

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Belajar adalah kata yang sudah tidak asing lagi dan sudah akrab dilapisan masyarakat. Belajar merupakan kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu, dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *kognitif, afektif* dan *psikomotorik*<sup>1</sup>. Dalam merancang pembelajaran, tahapan belajar anak merupakan konsep yang sangat penting untuk dipahami dan diperhatikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru memiliki peran utama sebagai pengajar yaitu, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya dalam upaya menolong siswa untuk menggapai prestasi<sup>2</sup>. Seringkali didalam kegiatan belajar mengajar siswa ada yang mengalami kesulitan dalam menerima dan mengolah pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Begitupun di MI Roudhlotush Sholihin Jemur, siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Berdasarkan hasil observasi pada Jumat, 28 Januari 2022 di MI Roudhlotush Sholihin Jemur yang beralamat di Jalan Raya Peniron, Jemur, Pejagoan siswa kelas 4B mengalami kesulitan belajar matematika khususnya pada soal cerita. Kesulitan belajar

---

<sup>1</sup>) Parnawi. *Psikologi belajar*. Deepublish. (2019).

<sup>2</sup>) Suhera, dkk. (2018). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri Sibereh Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).

harus diatasi supaya kegiatan pembelajaran maksimal dan hasil yang didapatkan siswa memuaskan.

Kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh *The United States Office Of Education (USOE)* pada tahun 1977 yang dikenal dengan *Public Law (PL)* dimana kesulitan belajar khusus yaitu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan.<sup>3</sup> Di Indonesia sendiri belum ada definisi baku tentang kesulitan belajar. Guru umumnya memandang siswa yang prestasi belajarnya rendah dianggap sebagai siswa yang berkesulitan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berhasil, terkadang mengalami hambatan-hambatan yang mengakibatkan kegagalan belajar. Seringkali siswa mengalami kegagalan belajar, salah satunya dalam pembelajaran matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang disetiap jenjang pendidikan ada. Salah satu konsep matematika yaitu saling berkaitan. Maksud dari saling berkaitan yaitu antara pembelajaran sebelumnya selalu terkait dengan pembelajaran setelahnya. Oleh karena itu, sangat penting siswa bisa menerima dan memahami disetiap sub bab yang diajarkan oleh guru supaya untuk sub bab berikutnya tidak merasa kesulitan dan tertinggal. Gerakan untuk memperbaiki matematika disekolah selalu terjadi dan mengalir dari waktu ke waktu. Mengingat matematika memiliki beberapa unit satu dengan lain saling berkaitan,

---

<sup>3)</sup> Aburahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.2003). Cet 2

maka yang penting dalam belajar matematika adalah bagaimana kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah matematika<sup>4</sup>.

Kesulitan belajar disebabkan banyak faktor, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar sehingga mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor ekstern seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor di dalam kelas sendiri seperti kemampuan siswa yang belum mampu mengolah materi yang diajarkan guru, belum mampu memahami pembelajaran yang diajarkan guru, kesulitan baik dalam memahami maupun mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat kesulitan belajar siswa harus diatasi supaya pembelajaran siswa maksimal dengan hasil yang memuaskan. Berawal dari lingkungan sekitar peneliti, sebagaimana banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di jenjang SD/MI begitupula di MI Roudhlotush Sholihin Jemur. Dari hasil wawancara dengan beberapa wali murid MI Roudhlotush Sholihin Jemur pada Minggu, 3 April 2022 dimana guru kelas 4B MI Roudhlotush Sholihin Jemur mampu mengatasi kesulitan belajar dengan baik. Buktinya siswa kelas 4B mampu menguasai materi yang diajarkan guru dengan baik sehingga sampai di rumah orang tua murid tinggal mendampingi putra putrinya dalam belajar di rumah. Hal ini

---

<sup>4</sup> Ibrahim & Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press.2012) Cet 1. Hal.34

menarik peneliti untuk melakukan penelitian di MI Roudhlotush Sholihin Jemur.

Dengan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB di MI Roudlotush Sholihin Jemur”**

### **Pembatasan Masalah**

Penulis mengambil satu permasalahan yang pokok berdasarkan latar belakang masalah. Agar lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi hanya pada bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika pada soal cerita kelas IVB.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul, latar belakang dan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika pada soal cerita di MI Roudlotush Sholihin Jemur?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada soal cerita di MI Roudlotush Sholihin Jemur?

### **Penegasan Istilah**

Penelitian ini berjudul **“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Kelas IVB di MI Roudlotush Sholihin Jemur”**. Untuk memberikan kejelasan dan

menghindari penafsiran yang berbeda-beda adapun penegasan yang peneliti maksud sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. T. Raka Joni berpendapat bahwa strategi merupakan pola, urutan umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup> Strategi belajar mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pengajaran tertentu.

### 2. Guru

Guru yaitu seseorang yang tugasnya sebagai pengajar dan menyampaikan pengetahuan dan ilmu. Dalam Bahasa Indonesia, terdapat istilah guru, disamping istilah pengajar dan pendidik. Dua istilah terakhir merupakan bagian tugas terpenting dari guru, yaitu mengajar juga sekaligus mendidik siswanya.<sup>6</sup> Tugas guru minimal ada tiga yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter, dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai. Tugas mengajar lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan tugas melatih menekankan

---

<sup>5</sup>) Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Grasindo.2008) Cet 4. Hal 2

<sup>6</sup>) Marno & Idris. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014).

pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai keterampilan.

### 3. Kesulitan belajar

Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh *The United States Office Of Education (USEO)* pada tahun 1977 yang dikenal dengan *Public Law (PL) 94-142*, yang hampir identik dengan definisi yang dikemukakan oleh *The National Advisory Committee On Handicapped Children* pada tahun 1967 (dalam Mulyono) mengungkapkan kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman, penggunaan bahasa dan ujaran tulisan.<sup>7</sup> Gangguan ini dalam bentuk menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung.

### 4. Matematika

Matematika merupakan rumpun ilmu yang ada disetiap jenjang pendidikan. Pendidikan matematika di berbagai negara, terutama negara maju, telah berkembang dengan cepat, disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang bernuansa kemajuan sains dan teknologi. Terkait dengan pembelajaran matematika, banyak kecenderungan baru yang tumbuh dan berkembang di banyak negara, sebagai inovasi dan reformasi model pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tantangan sekarang dan mendatang. Sebagai

---

<sup>7)</sup> Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta : PT Asdi Mahasatya. 2003)  
Hal.6

pengetahuan, matematika mempunyai ciri-ciri khusus antara lain abstrak, *deduktif*, *konsisten*, *hierarkis*, dan *logis*.

Soedjadi menyatakan bahwa keabstrakan matematika dikarenakan objek dasarnya abstrak, yaitu berupa fakta, konsep, operasi dan prinsip.<sup>8</sup> Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika. Ini berarti perlu ada “jembatan” yang dapat menghubungkan keilmuan matematika tetap terjaga dan matematika dapat lebih mudah dipahami.

### **Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian tentu saja ada tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Tujuan penelitian itu sendiri merupakan pembahasan hasil yang akan dicapai mengenai tulisan berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan pada latar belakang. Berikut tujuan penulis dalam penelitian ini untuk:

1. Mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dalam bentuk soal cerita di MI Roudlotush Sholihin Jemur.
2. Mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dalam bentuk soal cerita di MI Roudlotush Sholihin Jemur.

---

<sup>8)</sup> Muhsetyo dkk. *Pembelajaran Matematika SD*. (Jakarta: KEMENDIKNAS Universitas Terbuka. 2009).

## **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika khususnya di kelas atas.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru mengenai pemecahan dalam kesulitan pembelajaran matematika yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa.

#### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan bahan pertimbangan wawasan dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika.

#### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan oleh peneliti lain untuk terus mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dalam mengatasi kesulitan belajar matematika sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar dengan tepat.